

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari uraian pembahasan di atas, maka penelitian mengenai Deskripsi *Home* Industri tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengrajin tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung memperoleh modal dari berbagai sumber diantaranya dari modal sendiri, modal pinjaman agen kedelai dan pinjaman koperasi/bank. Sebagian besar modal pengrajin industri tempe berada di bawah rata yaitu < 6.500.000,-.
2. Bahan mentah diperoleh dari agen kedelai yang ada di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, sementara bahan pendukung (ragi) bisa diperoleh dipasar.
3. Tenaga kerja yang bekerja pada industri tempe di Kelurahan Gunung Sulah berasal dari anggota keluarga sendiri. Rata-rata tenaga kerja yang bekerja pada industri tempe di Kelurahan Gunung Sulah yaitu 3 orang.
4. Bahan bakar yang digunakan pada industri tempe di Kelurahan Gunung Sulah yaitu berupa sekam dan kayu bakar. Untuk memperoleh sekam para pengrajin tempe mendapatkannya dari penggilingan padi yang terdapat di Desa Karang Anyar Kecamatan Jatimulyo Kabupaten Lampung Selatan. Sedangkan untuk bahan bakar kayu pengrajin tempe memesannya dari penjual kayu bakar di Kecamatan Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran.
5. Cara pemasaran yang dilakukan oleh pengrajin tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung adalah dengan cara pengrajin menjual langsung hasil produksi tempe ke pasar-pasar, kepasar dan ke warung

dan ada juga yang menjualnya kepada pelanggan yang mengambil langsung ke tempat industri tersebut.

6. Jenis transportasi yang digunakan oleh para pengrajin tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung adalah kendaraan roda dua dan roda empat yaitu kendaraan sepeda motor dan mobil pick up serta Angkutan Kota.

B. Saran

Berdasarkan dari uraian kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran bagi pengrajin tempe di Kelurahan Gunung Sulah Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung sebaiknya menambah lagi jumlah modal dan tenaga kerja agar dapat lebih meningkatkan lagi hasil produksinya, serta dapat memperluas daerah pemasaran.